

ABSTRAK

Independensi merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor internal karena dalam melakukan tugasnya faktor independensi sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan. Sikap yang independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, dapat melakukan pekerjaannya secara bebas dan objektif, bias terhadap klien. Prakteknya banyak pelanggaran independensi yang terjadi, seperti kasus calon anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituding tidak independen karena memiliki kedekatan dengan partai politik tertentu itu yang mengganggu independensi sehingga independensinya diragukan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan memberikan bukti bahwa Independensi internal auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui kuesioner yang disebar, metode penelitian, dan kajian pustaka maka dapat diketahui bahwa independensi seorang auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Jadi, semakin independen seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Bagi auditor diharapkan meningkatkan independensinya, melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan perusahaan agar dapat menghasilkan audit berkualitas.

Kata-kata kunci: independensi, kualitas audit, internal auditor

ABSTRACT

The independence is the most important thing to be possessed by an internal auditor in performing their duties because of the independence factor affects the quality of the audit will be generated. Attitude auditor independence is an impartial attitude, can do their work freely dan objectively, biased toward the client. Practice much independence violations that occurred, such as the case of candidates for the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (FSA) is accused of not independent because it has a certain closeness to political parties that interfere with the independence so that its independence in doubt. The purpose of this study is to analyze and provide evidence that the independence of the internal auditor affect the quality of the resulting audit. Based on the analysis conducted through questionnaires distributed, research methods, and the study of literature it is known that the independence of the internal auditor has a positive effect on audit quality are produced. So, the more independent an auditor, the better quality of the resulting audit. Expected to increase independence for auditors, perform their duties in accordance with the provisions of the company in order to produce a quality audit.

Keywords : independence , audit quality , internal auditors

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Auditing.....	10

2.1.2 Pengertian Audit Internal.....	12
2.1.3 Jenis-jenis Audit.....	15
2.1.4 Independensi Auditor.....	16
2.1.5 Kualitas Audit.....	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	28
2.3 Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Definisi Operasional	31
3.2 Populasi	31
3.3 Sejarah Singkat Perusahaan	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Metode Dokumentasi	34
3.4.2 Kuesioner	34
3.5 Jenis Penelitian.....	34
3.6 Sumber Data.....	35
3.6.1 Data Primer	35
3.6.2 Data Sekunder.....	35
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1 Uji Kualitas Data	39
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	40
3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Uji Validitas.....	44
4.1.2 Uji Reliabilitas	46
4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Internal Auditor (X)	47
4.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)	57
4.2 Pembahasan Penelitian	66
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	66
4.2.1.1 Uji Normalitas	66
4.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas	67
4.2.2 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	68
4.2.3 Pengujian Hipotesis (Uji T)	70
4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Pertanyaan	34
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Internal Auditor (X)	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y).....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	46
Tabel 4.4 Skor Jawaban Responden Variabel Internal Auditor (X)	48
Tabel 4.5 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 1	49
Tabel 4.6 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 2	50
Tabel 4.7 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 3	51
Tabel 4.8 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 4	52
Tabel 4.9 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 5	53
Tabel 4.10 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 6	54
Tabel 4.11 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 7	55
Tabel 4.12 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 8	56
Tabel 4.13 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 9	57
Tabel 4.14 Skor Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit (Y).....	58
Tabel 4.15 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 1	59
Tabel 4.16 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 2	60
Tabel 4.17 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 3	61
Tabel 4.18 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 4	62
Tabel 4.19 Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 5	63

Tabel 4.20	Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 6	64
Tabel 4.21	Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 7	64
Tabel 4.22	Tanggapan Responden tentang Item pertanyaan 8	65
Tabel 4.23	Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	69
Tabel 4.24	Uji Hipotesis (Uji T)	70
Tabel 4.25	Koefisien Determinasi Simultan	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Gambar 4.3 Hasil Uji T Variabel X	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kerangka Pemikiran Teoritis	79
Lampiran B Kuesioner	80
Lampiran C Tabulasi Variabel X	86
Lampiran D Tabulasi Variabel Y	88